

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dengan menggunakan regresi data panel untuk mengukur pengaruh Kebijakan Dividen dan Volume Perdagangan Saham terhadap Volatilitas Harga Saham pada Perusahaan yang terdaftar dalam Indeks JII periode 2019-2024, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kebijakan dividen (DPR) tidak berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar $0,5053 > \alpha 0,05$. Meskipun koefisien regresi menunjukkan hubungan positif, namun pengaruhnya sangat lemah dan tidak signifikan secara statistik. Hal ini mengindikasikan bahwa perubahan kebijakan dividen tidak dapat dijadikan indikator utama dalam memprediksi fluktuasi harga saham syariah di JII.

2. Volume Perdagangan Saham berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham.

Hasil uji menunjukkan bahwa volume perdagangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini

dibuktikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,0083 < \alpha 0,05$ serta dengan koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,132198. Artinya, semakin tinggi aktivitas perdagangan saham, maka semakin tinggi pula tingkat volatilitas yang terjadi karena meningkatnya dinamika permintaan dan penawaran saham di pasar modal.

3. Kebijakan dividen dan volume perdagangan saham secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham

Hasil uji F menunjukkan bahwa kebijakan dividen dan volume perdagangan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap volatilitas harga saham. Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi $0,002488 < \alpha 0,05$.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, hendaknya tidak hanya menjadikan kebijakan dividen sebagai acuan dalam mengambil keputusan investasi, terutama dalam konteks saham-saham syariah. Sebaliknya, volume perdagangan saham dapat dijadikan indikator penting dalam mengukur potensi risiko fluktuasi harga saham.

2. Bagi perusahaan, perlu memperhatikan faktor-faktor lain di luar kebijakan dividen dan volume perdagangan yang dapat mempengaruhi persepsi investor, seperti transparansi laporan keuangan, stabilitas laba, dan strategi pertumbuhan jangka panjang guna menjaga kepercayaan investor.
3. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti nilai tukar, return saham, dan kinerja keuangan sebagai faktor eksternal yang berpotensi berpengaruh terhadap volatilitas harga saham. Selain itu, perlu juga memperluas periode observasi atau cakupan indeks agar hasil yang diperoleh lebih representatif.